BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam suatu penelitian karya ilmiah, seorang peneliti harus memahami metodologi yang merupakan seperangkat pengetahuan tentang langkah (cara) sistematis dan logis tentang pencarian data yang berkenaan dengan masalah-masalah tertentu untuk diolah dan dianalisis, diambil kesimpulan dan selanjutnya dicari pemecahannya.[34]

Adapun pendekatan penelitian dalam menyusun penelitian ini adalah metode kualitatif, Metode ini dapat diartikan sebagai prosedur memecahkan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan objek, penelitan pada saat sekarang ini berdasarkan pada fakta-fakta. Sebagaimana keadaan sebenarnya.[35]

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan asumsi bahwa penelitian dengan menggunakan penelitian kualitatif lebih menekankan analisanya pada penyimpulan deduktif dan induktif, serta pada analisis terhadap dinamika. Hubungan antara fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah. Alasan peneliti menggunakan penelitian

---

[34] Wardi Bachtiar, *Metodologi penelitian dakwah*, (Jakarta:Logos, 1997), hal. 1
[35] Wardi Bahtiar, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*, hal.1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ini dengan pertimbangan metode lebih peka dan sensetif sesuai dengan fenomena yang ada.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah diskriptif. Jenis deskriptif ini digunakan untuk memperoleh informasi tentang status gejala pada saat penelitian,[36] peneliti menggunakan metode deskriptif dengan memakai pendekatan tersebut lebih kuat mendefinisikan permasalahan yang terkait dengan kajian yang di teliti tentang Strategi Pemasaran Perusahaan Rokok 369 Tobacco.

B. Subyek Penelitian

Wilayah penelitian ini terletak di Desa Baureno, Kecamatan Baureno Kabupaten Bojonegoro. Pemilihan lokasi ini berdasarkan pada perkembangan karena kegiatan di lokasi penelitian merupakan wilayah yang cukup strategis untuk melakukan usaha, terlebih dalam bidang produksi rokok

.C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Berdasarkan sumbernya jenis data di bagi menjadi dua yaitu data primer dan skunder. Data primer merupakan data yang di peroleh langsung dari sumbernya, di amati, di catat untuk pertama kali, sedangkan data skunder adalah data yang akan diusahakan sendiri pengumpulanya oleh

---

[36] Moch Nasir, *Metode Penelitian*, (Jakarta, Ghalia Indonesia, 1998), hal. 63

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

peneliti. Misalnya, dari majalah, keterangan-keterangan untuk publikasi lainya.[37]

Berpijak dari peneliti di atas, peneliti bertujuan untuk mengambarkan, melukiskan sekaligus menganalisa suatu permasalahan secara lebih rinci dengan maksud dapat menerangkan, menjelaskan dan menjawab permasalahan peneliti.

Dalam peneliti ini, peneliti menggunakan dua macam sumber data dan kalau di klasifikasikan sebagai berikut:

a. Data primer, *Data* yang diperoleh dari sumber pertama baik dari individu seperti hasil dari wawancara yang dilakukan peneliti, Dalam hal ini data yang dihimpun adalah bagaimana strategi pemasaran dalam persaingan bisnis di Perusahaan Rokok 369 Tobacco, hal ini diperoleh melalui permintaan keterangan-keterangan dari pengelola perusahaan dengan cara wawancara langsung.
b. Data sekunder, Merupakan data primer yang sudah diolah lebih lanjut dan disajikan oleh pihak lain, misalnya dalam bentuk table-tabel ataupun dalam bentuk diagram. Data Sekunder diperoleh dari komentar-komentar konsumen (*testimoni*) pada *perusahaan* terkait (Perusahaan Rokok 369 Tobacco), dalam hal ini data yang dihimpun adalah data tentang Perusahaan Rokok 369 Tobacco, yang meliputi

---

[37] Marzuki, *Metode Riset*, (Yogyakarta: BPFE-UII, 2000), hal. 55-56

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

:letak geografis, sejara berdirinya organisasi, perkembangan organisasi, hal ini diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumen.

2. Sumber Data

a. Informan adalah orang yang di manfaatkan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.[38] Informan di sini adalah pengelolah Perusahaan Rokok 369 Tobacco, para karyawan serta para konsumen jika diperlukan.

b. Dokumen yang ada kaitanya dengan penelitian yaitu tentang surat izin berdirinya Perusahaan Rokok 369 Tobacco dan dokumen tentang monografi Perusahaan Rokok 369 Tobacco Bojonegoro.

D. Tahap –Tahap Penelitian

Tahap - tahap yang di gunakan adalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap Pra Lapangan

Ada enam kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti dalam hal ni, dengan pertimbangan yang perlu dipahami yakni etika penelitian, kegiatan, dan pertimbangan tersebut diuraikan sebagai berikut:

---

[38] Lexy J. Moeleong, Metode Penelitian Kualitatif, hal.90

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Menyusun Perancangan Penelitian

Dalam konteks ini peneliti terlebih dahulu membuat permasalahan yang akan dijadikan obyek penelitian, kemudian membuat Matrik Usulan judul penelitian hingga membuat proposal penelitian.

b. Memilih Lapangan Penelitian

Sebelum peneliti menetapkan atau menentukan lapangan asaran penelitian mempertimbangkan kesesuaian, kenyataan yang erada dilapangan dengan rencana penelitian. Dalam hal ini peneliti mengambil lokasi penelitian di Desa Baureno, Kecamatan Baureno, Kabupaten Bojonegoro.

Dalam konteks ini yang dilakukan peneliti sebelum membuat sulan pengajuan judul peneliti terlebih dahulu menggali data atau informasi tentang obyek yang akan diteliti kemudian menetapkan Perusahaan Rokok 369 Tobacco Bojonegoro sebagai obyek penelitian.

c. Mengurus Surat Penelitian

Setelah meneliti membuat usulan penelitian dalam bentuk roposal, kemudian mengurus izin bagi pelaksana penelitian. Dalam hal ini peneliti juga tidak mengabaikan mengurus perizinan kepada ketua jurusan, Dekan Fakultas, Instansi terkait dan lain-lain.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Menjajaki dan Meneliti Keadaan Lapangan

Tahap ini sebelum sampai pada penyingkapan bagaimana peneliti masuk dilapangan, dalam arti mengumpulkan data yang sebenarnya, pada tahap ini berulah merupakan orientasi lapangan, namun dalam hal-hal tertentu peneliti mulai menilai keberadaan lapangan ini sendiri, setelah melakukan penjajakan barulah peneliti meninjau kelapangan, dengan datang langsung kepengurusan harian dan berbincang-bincang dengan mengurus serta mulai mengajukan pertayaan-pertayaan sehubungan dengan judul penelitian sekaligus melakukan observasi.

e. Memilih dan Memanfaatkan Informasi

Dalam peneliti ini peneliti melakukan pemilihan terhadap informasi yang akan memberikan data atau informasi mengenai permasalahan yang akan dibahas. Dalam hal ini peneliti menilai orang yang paling mengetahui masalah faktor-faktor penentu kualitas jasa (informan utama) dan peneliti menententukan informan yang dianggap cocok dan pantas untuk memberikan informasi yang berkaitan dengan permasalahan yang di angkat dalam peneliti.

f. Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

Untuk kelancaran jalannya penelitian maka peneliti hendaknya menyiapkan segala macam perlengkapan penelitian yang diperlukan antara lain: peralatan tulis berupa bolpoint, pensil, buku tulis, kertas lembaran, Map plastic, dan Tipe - X. Pada tahap yang terakhir ini peneliti sangat menjaganya sebab ini menyangkut hubungan dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

orang lain yang berkenaan dengan data-data yang diperoleh peneliti. Dan dengan terjaganya etika yang baik, maka nantinya suatu kerja sama yang menyenangkan antara kedua belah pihak.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Uraian tentang pekerjaan lapangan dibagi atas tiga bagian antara lain:

a. Memahami Latar Belakang Penelitian

Untuk memasuki pekerjaan lapangan., peneliti perlu memahami latar belakang penelitian terlebih dahulu, di samping itu peneliti perlu mempersiapkan diri baik secara fisik maupun mental agar kegiatan penelitian yang dilakukan peneliti dapat berjalan dengan baik.

b. Memasuki Lapangan

Dalam lapangan peneliti menempatkan diri dengan keakraban hubungan.

c. Pengumpulan Data

Dalam peneliti ini peneliti akan terlibat langsung dalam kegiatan yang sedang terjadi dalam rangka pengumpulan dan mencatat data yang di perlukan untuk selanjutnya di analisa secara intensif.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam hal ini teknik pengumpulan data yang di gunakan peneliti yaitu :

1. Observasi

Observasi di lakukan sebagai pengamatan dan mencatat dengan sistematik terhadap fenomena-fenomena yang di selidiki.[39] Dalam teknik observasi ini peneliti melakukan pengamatan khusus pada objek penelitian perusahaan rokok 369 tobacco. di antaranya:

a. perkembangan perusahaan fisik maupun non fisik
b. kondisi perusahaan
c. sarana dan prasarana

2. Wawancara

Dalam teknik pengumpulan data ini digunakan untuk memperoleh data dari perusahaan rokok 369 tobacco yang brkenaan dengan strategi pemasaran di perusahaan rokok 369 tobacco bojonegoro. Jika di perinci data di peroleh dari wawancara ini adalah:

a. Sejarah berdirinya perusahaan
b. letak geografis perusahaan
c. Strategi Pemasaran produk
d. wilayah pemasaran

---

[39] Marzuki, *Metode Riset, hal. 58*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. perkembangan perusahaan fisik maupun non fisik

f. perencanaan pemasaran produk

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data mengenal variabel yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah prasasti, nonton, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.[40] Teknik pengumpulan data dengan menggunakan dokumentasi ini digunakan untuk mengetahui pelaksanaan pemasaran produk, sejarah perusahaan, struktur pengelola, dan perkembangan perusahaan fisik maupun non fisik, serta mencari dokumen lain yang penting yang terkait dengan penelitian. alasan penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi karena :

a. Dokumentasi merupakan sumber yang stabil, kaya dan mendorong.

b. Berguna sebagai "bukti" untuk suatu pengujian.

c. Berguna dan sesuai dengan konteks, lahir dan berada dalam konteks.[41]

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table berikut :

---

[40] *Suharsimi* Arikunto, Prosedur penelitian (Suatu pendekatan Praktek), hal. 236
[41] Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian KUalitatif*, hal. 161

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

TABEL 3

Tabulasi Jenis Data, Sumber Data, TPD

No.	Data	Sumber data	TPD
	A. Data Primer		
1.	Strategi Pemasaran Produk	**I**	**W**
2.	Perencanaan Pemasaran Produk	**I**	**W**
3.	Penetapan Perancanaan Pemasaran Produk	**I**	**W**
4.	Pelaksanaan Pemasaran Produk	**I + Dd**	**D**
	B. Data Skunder		
	Sejarah Perusahaan	**I + Dd**	**W + D**
	Letak Geografis	**I + Dd**	**W**
1.	Struktur Pengelola Perusahaan 369 Tobacco	**I + Dd**	**D**
2.	Kondisi Perusahaan	**I**	**O**
3.	Sarana dan Prasarana PR 369 Tobacco	**Dd**	**O**
4.	Perkembangan Fisik & Non-Fisik	**I**	**W + D + O**

Keterangan :

O : Observasi **W** : Wawancara **Dd** : Data Dokumen

D : Dokumentasi **I** : Informan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Teknik Analisis Data

Proses analisa data ini dimulai dengan seluruh data yang tersedia dan berbagai sumber yaitu wawancara, dokumentasi, dan observasi yang pernah ditulis dalam catatan lapangan dan analisis data ini mempunyai tujuan diantaranya sebagai berikut :

1. Data diberi arti makna yang berguna dalam memecahkan masalah-masalah penelitian.
2. Memperlihatkan hubungan-hubungan antara fenomena yang diajukan dalam penelitian.
3. Untuk memberikan jawaban terhadap masalah yang diajukan dalam penelitian.
4. Bahan-bahan untuk membuat kesimpulan serta implikasi-implikasi dan sarana-sarana yang berguna untuk kebijakan penelitian.

Untuk langkah selanjutnya dari data yang telah terkumpul dan selanjutnya yang dilakukan ialah membuat data tersebut secara induktif yaitu menyimpulkan teori dari data-data tersebut, menggambarkan kondisi riil akan lapangan atau obyek yang diteliti dengan bentuk penulisan, hal tersebut tentu saja berlandaskan kepada teori-teori yang telah disebutkan diatas, yaitu antara lain menggambarkan atas kondisi lapangan melalui proses wawancara langsung dengan pihak perusahaan rokok 369 tobacco bojonegoro.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

G. Tehnik Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam sebuah penelitian kualitatif keilmiahan merupakan faktor utama, menjaga keilmiahan tersebut dapat dilihat data yang ada, karena kesalahan mungkin saja terjadi dalam pencarian data, sedangkan distorsi data bias terjadi dari dalam penelitian sendiri dan mungkin juga terjadi dari informan.

Maka untuk mengurangi atau mengadakan keabsahan data peneliti perlu mengecek kembali sebelum diproses dalam bentuk laporan yang disajikan, agar tidak terjadi kesalahan maka digunakan tehnik sebagai berikut :

1. Perpanjangan Keikut Sertaan

   Keikut sertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikut sertaan itu tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikut sertaan peneliti pada latar penelitian.[42] Dengan memperpanjang keikut sertaan peneliti dapat menguji ketidak benaran informasi baik berasal dari responden maupun kesalah pahaman peneliti sendiri dalam menangkap informasi tersebut. Juga guna mendeteksi dan memperhitungkan distorsi yang mengotori data.

2. Ketekunan Pengamatan

   Ketekunan pengamatan bermaksud mencari dan menemukan cirriciri serta unsur lainnya yang sangat relevan dengan persoalan peneliti

---

[42] Lexy J. Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif, hal. 175*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Maka dari itulah peneliti mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol, kemudian peneliti menelaah secara rinci sampai pada suatu titik sehingga pada pemeriksaan tahap awal tampak salah satu atau seluruh factor yang ditelaah sudah dipahami dengan cara yang biasa.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah tehnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data itu.[43] Dengan demikian dalam penelitian ini tidak cukup hanya mengandalkan data yang diperoleh dari hasil penelitian lapangan, melainkan sumber lain diluar yang berupa buku, dokumen, dan lainnya untuk membandingkan dan melengkapi data yang dibutuhkan.

---

[43] Lexy J. Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, hal. 177-178

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id